

## ABSTRAK

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat penyerapan pendidikan tanpa memperhatikan kesesuaian usia sekolah pada jenjang tertentu. Pemerintah melalui kebijakan Wajib Belajar 12 tahun berupaya meningkatkan APK setiap jenjang pendidikan. Fenomena di Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa capaian APK SMA/MA masih belum memenuhi target meskipun Provinsi ini memiliki jumlah penduduk usia 16-18 tahun tertinggi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, PDRB per kapita, dan jumlah guru terhadap APK SMA/MA di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat periode 2017-2022. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) dengan *Generalized Least Squares* (GLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel PDRB per kapita dan jumlah guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap APK SMA/MA di Jawa Barat.

**Kata kunci :** Kemiskinan, PDRB per kapita, Jumlah guru, Angka Partisipasi Kasar (APK), Random Effect Model (REM), Jawa Barat



SEMARANG  
FEB UNDIP